
JRAK JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

VOLUME 9 NO 1
JANUARI 2023

jrak@plb.ac.id

Pengaruh *Good Governance* Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dinas Pemerintah (Sensus pada Dinas Kota Tasikmalaya)

Monika Sutarsa – Politeknik LP3I Tasikmalaya

ABSTRACT

The object of research in this paper is Good Governance, organizational commitment and performance of government agencies. As for the title taken by the author in this thesis is the Influence of Good Governance and Organizational Commitment to Government Service Performance (Census on the Tasikmalaya City Service). The purpose of this study is to find out and analyze the influence of Good Governance and Organizational Commitment on Government Service Performance. In this study the author uses the research method used is descriptive method and causality method. The analytical tool used is Path Analysis. Based on the results of the study it is known that partially Good Governance has a significant positive effect on the performance of the Tasikmalaya City government service, while the organizational commitment does not have a significant effect on the performance of the Tasikmalaya City government service. Simultaneously Good Governance and Organizational Commitment have a significant effect on the performance of the Tasikmalaya City government service.

Keyword: *Good governance, organizational commitment, government service performance*

PENDAHULUAN

Kinerja pemerintah dewasa ini menjadi sorotan publik karena belum menampakan hasil yang baik yang dirasakan oleh rakyat. Terutama dalam tingkat kepuasan masyarakat. Rakyat menuntut pemerintahan mempunyai kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini pun langsung ditindak oleh salah satu Kepala Dinas Kominfo di Sidoarjo ia mengaku akan langsung mengumpulkan semua stafnya, ini berarti ia sudah menjalankan prinsip *good governance* yaitu reponsif atau cepat dan tanggap. (Mardiasmo, 2006) mengatakan bahwa dalam memberikan layanan kepada masyarakat, pemerintah daerah dituntut lebih responsif atau cepat dan tanggap.

Beragam kekecewaan terhadap penyelenggaraan pemerintahan tersebut pada akhirnya melahirkan tuntutan untuk mengembalikan fungsi-fungsi pemerintahan yang ideal. *Good Governance* tampil sebagai upaya untuk memuaskan dahaga publik atas kinerja birokrasi yang

sesungguhnya. Banyak penelitian dan pendapat yang mengatakan bahwa terdapat kaitan penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam meningkatkan kinerja pemerintahan yang baik. Karena akuntabilitas dan transparansi merupakan salah satu indikator *good governance*, itulah mengapa *good governance* memiliki keterkaitan dengan kinerja pemerintah.

Good Governance adalah suatu tata kelola pemerintahan yang baik yang harus diterapkan untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam setiap organisasi, sehingga akan menimbulkan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan yang sudah ditentukan. Saat ini *good governance* sangat ramai diperbincangkan, karena *good governance* adalah instrumen untuk mengukur ada atau tidaknya pekerjaan yang mencakup transparansi, profesionalisme, partisipatif, efektif serta efisien dalam bekerja di dalam sebuah organisasi yang dipimpin oleh seorang atasan terhadap pegawai-pegawainya. Makna dari *governance* pada dasarnya tidak diatur dalam undang undang (UU). Tetapi dapat dimaknai bahwa *governance* adalah tata pemerintahan, penyelenggaraan negara, atau manajemen (pengelolaan) yang artinya kekuasaan tidak lagi semata-mata dimiliki atau menjadi urusan pemerintah. *Governance* itu sendiri memiliki unsur kata kerja lain yaitu *governing* yang berarti fungsi pemerintah bersama instansi lain (LSM, swasta, dan warga negara) yang dilaksanakan secara seimbang dan partisipatif.

Seperti halnya Kota Tasikmalaya yang mendapat opini wajar dengan pengecualian pada tahun 2011-2013 hal ini dikarenakan BPK masih menemukan sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian dan komitmen penyelesaian dari seluruh elemen DPRD kota Tasikmalaya. Maka dari itu dalam upaya penerapan *good governance* yang baik, maka haruslah diimbangi dengan *good government* pula. Maksudnya disini, tidak hanya tata kelola pemerintahan saja yang harus ditekankan. Namun, pemerintah juga harus berlaku yang baik sebagai pelaku pengelolaan keuangan rakyat. Agar pemerintahan berjalan dengan baik, berdaya guna dan juga berhasil guna. Maka penerapan prinsip-prinsip dari *good governance* tersebut sangatlah penting dan juga harus diimbangi dengan *good government governance* yang baik pula. Dengan terselenggaranya pemerintahan yang berasaskan *good governance* guna meningkatkan akuntabilitas publik pada akhirnya. Cornel pun mengungkapkan bahwa diperlukan komitmen yang kuat dari walikota beserta seluruh jajarannya dalam hal ini seluruh kepala SKPD sebagai pengguna anggaran untuk memperbaiki tata kelola keuangan dan barang daerah serta melakukan perubahan mendasar dan signifikan kearah yang lebih baik. Itu artinya, bahwa komitmen organisasi sangat erat keterkaitannya dalam membangun tata kelola pemerintah yang baik. (Tribun Jabar, 2014)

Pada laporan keuangan tahun anggaran 2016 dan tahun anggaran 2017 Pemerintah Kota Tasikmalaya mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Predikat WTP ini diterima pada saat Kegiatan Rapat Koordinasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah antara Kanwil. DJPB. Provinsi Jawa Barat dan piagam penghargaan Pemerintah RI kepada Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota di Jawa Barat atas LKPD 2017 dengan capaian standar tertinggi yang digelar di Gedung Dwi Warna Dirjen. Pembendaharaan Kanwil. Provinsi Jawa Barat. Wakil Walikota Drs. H. Muhammad Yusuf mewakili Pemerintah Kota Tasikmalaya didaulat untuk menerima penghargaan Pemerintah RI tersebut yang diserahkan secara langsung oleh Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat Yuniar Yanuar.

LANDASAN TEORI

Menurut (Sedarmayanti, 2009), *Good Governance* sebagai penyelenggaraan manajemen pembangunan solid dan bertanggungjawab yang sejalan dengan 8 demokrasi dan pasar yang

efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi yang langka, dan pencegahan korupsi secara politik dan administrasi, menjalankan disiplin anggaran serta pendiptaan kerangka kerja politik dan hukum bagi tumbuhnya aktivitas kewiraswastaan, selain itu menghindari konflik dengan masyarakat. Dalam variabel komitmen organisasi dengan indikator *affective comitment* yang memiliki skor terendah yaitu menemukan bahwa sistem nilai mirip dengan sistem nilai organisasi, artinya semua visi, misi serta tujuan organisasi jangan sampai tugas dan fungsinya keluar dari tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Yaitu dengan cara karyawan meningkatkan nilai kepercayaan dan tanggung jawab serta menerima nilai-nilai organisasi dan mempunyai loyalitas yang tinggi kepada organisasi sehingga tercipta nilai yang sama. Hal ini didukung oleh (Khaerul Umam, 2010; Soepriyadi, Harto, & et. al., 2022; Harto, 2022) menyatakan bahwa komitmen organisasi harus memiliki arti penerimaan yang kuat dalam diri individu terdapat tujuan dan nilai-nilai organisasi, sehingga individu tersebut akan berkarya serta memiliki keinginan kuat untuk bertahan.

Kegiatan/program yang disusun telah mengakomodir setiap perubahan dan tuntutan yang ada di masyarakat. Secara simultan *Good Governance* dan Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja dinas pemerintahan di Kota Tasikmalaya, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Diyah Oktaviani, 2009; Muhammad Ilham, 2013), secara parsial *Good Governance* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja dinas pemerintahan di Kota Tasikmalaya, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jajang (Badrujaman, 2011), sedangkan Komitmen Organisasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja dinas pemerintahan di Kota Tasikmalaya, didukung dengan hasil penelitian (Soni Setiawan, 2010).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode korelasional. Menurut (Ibrahim, 2015) metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Sedangkan metode korelasional menurut Rus yang dikutip oleh (Tuti, 2015) adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Good Governance* dan Komitmen Organisasi terhadap terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya

Karena hasil pengujian secara keseluruhan memberikan hasil yang signifikan, Kriteria uji: Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α ; $n-1$) dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas $db = 17-1=16$. Maka hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Pengujian Secara Parsial

Hipotesis Alternatif	t-hitung	DB	t-tabel	Sig	Keputusan	Kesimpulan
$\rho_{Yx_1} \neq 0$	4,834	14	1,761	0,000	Ha Diterima	Signifikan
$\rho_{Yx_2} \neq 0$	1,550		1,761	0,143	Ha Ditolak	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *t* hitung untuk variabel *Good Governance* (X1) lebih besar dibandingkan dengan nilai *t* tabel artinya *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya dan Komitmen Organisasi (X2) lebih kecil dari *t* tabel, artinya Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Dinas.

Pengaruh *Good Governance* terhadap Kinerja Dinas Tasikmalaya

Berikut ini akan ditampilkan pengaruh langsung maupun tidak langsung *Good Governance* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y).

Tabel 2 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 Terhadap Y

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung		Besar Kontribusi	Persentase
X1 Langsung	$(\rho_{YX_1})^2$ (0,749) ²	0,561	56,1%
X1 Melalui X2	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$ (0,749)(0,923)(0,240)	0,166	16,6%
Total Pengaruh X1 Terhadap Y		0,727	72,7%

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dapat dilihat bahwa pengaruh langsung *Good Governance* (X1) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) tanpa memperhatikan Komitmen Organisasi (X2) adalah sebesar 56,1% dan pengaruh tidak langsung *Good Governance* (X1) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) jika dilihat adanya keterkaitan dengan Komitmen Organisasi (X2) adalah sebesar 16,6%. Sehingga total pengaruh *Good Governance* (X1) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) adalah 72,7%.

Dengan demikian peningkatan yang terjadi pada Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya sebesar 72,7% dipengaruhi oleh peningkatan *Good Governance*. Dari hasil pengujian secara parsial dapat diketahui: Untuk *Good Governance*, didapatkan bahwa *t* hitung (4,834) lebih besar dari *t* tabel (1,761), dengan demikian H_0 ditolak, dengan nilai probabilitas $0,00 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari *Good Governance* terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya sebesar 72,7%.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Dinas Tasikmalaya

Tabel 3 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X2 Terhadap Y

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung		Besar Kontribusi	Persentase
X2 Langsung	$(\rho_{YX_2})^2$ (0,240) ²	0,0576	5,76%
X2 Melalui X1	$(\rho_{YX_2})(r_{X_2X_1})(\rho_{YX_1})$ (0,240)(0,923)(0,749)	0,1659	16,59%
Total Pengaruh X2 Terhadap Y		0,2235	22,35%

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dapat dilihat bahwa pengaruh langsung Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) tanpa memperhatikan *Good Governance* (X1) adalah sebesar 5,76% dan pengaruh tidak langsung Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) jika dilihat adanya keterkaitan dengan *Good Governance* (X1) adalah sebesar 16,59%. Sehingga total pengaruh Komitmen Organisasi (X2) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) adalah 22,35%.

Dengan demikian kenaikan yang terjadi pada Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya sebesar 22,35% dipengaruhi oleh Komitmen Organisasi di Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya.

Tabel 4 Total Pengaruh Langsung X₁, X₂, terhadap Y

Variabel	Besar Kontribusi	Persentase
X1 - Y	0,727	72,7%
X2 - Y	0,2237	22,37%
Total Pengaruh X₁, X₂, terhadap Y	0,950	95,0%

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka dapat dikemukakan bahwa *Good Governance* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) secara bersama mempunyai pengaruh secara langsung terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) sebesar 95,0%.

Tabel 5 Total Pengaruh Tidak Langsung X₁, X₂, terhadap Y

Variabel	Besar Kontribusi	Persentase
X1 melalui X2 - Y	0,166	16,6%
X2 melalui X1 - Y	0,166	16,6%
Total Pengaruh X₁, X₂, terhadap Y	0,332	33,2%

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Pengaruh tidak langsungnya sebesar 33,2%, sehingga pengaruh *Good Governance* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) secara bersama baik pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) sebesar 33,2%.

Sedangkan besarnya pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y), yaitu sebesar 5%. Berdasarkan hasil perhitungan juga dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) adalah *Good Governance* (X1), yaitu sebesar 72,7%. Sedangkan pengaruh terkecil terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) adalah Komitmen Organisasi (X2), yaitu sebesar 22,37%. Untuk Komitmen organisasi, didapatkan bahwa t hitung (1,550) lebih kecil dari t tabel (1,761), dengan nilai probabilitas $0,143 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima, maka tidak mempunyai pengaruh dari Komitmen organisasi terhadap Kinerja Dinas Pemerintah sebesar 22,37%. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Soni Setiawan (2010). Bahwa Komitmen Organisasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja dinas pemerintahan.

Pengaruh Simultan

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh *Good Governance* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *path analysis* (analisis jalur). Adapun hasil perhitungan korelasi menggunakan program bantuan *software* SPSS 21 dapat dilihat pada tabel berikut:

<i>Pearson Correlation</i>	X1	X2
X1	1	0,923
X2	0,923	1

Berdasarkan hasil penghitungan diketahui besarnya nilai korelasi antara X1 dan X2 adalah 0,923. Terlihat hubungan antar variabel sangat kuat. Selanjutnya koefisien jalur dapat diperoleh berdasarkan korelasi antar variabel. Dengan menggunakan *software* SPSS hasil yang diperoleh untuk koefisien jalur dari *Good Governance* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y), sebagai berikut:

Besaran Koefisien Jalur

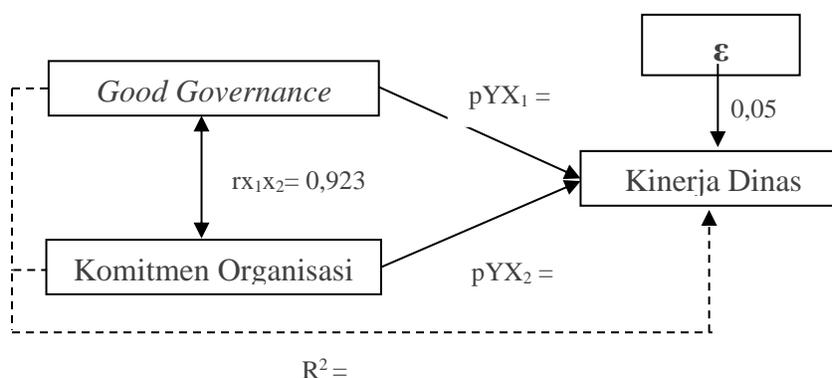
<i>Pearson Correlation</i>	Koefisien Jalur	Sig	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	KND
X1	$\rho_{YX_1} = 0,749$	0,000	0,975	0,950	0,05
X2	$\rho_{YX_2} = 0,240$	0,143			

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Koefisien jalur untuk pengaruh dari masing-masing variabel terlihat pada kolom koefisien jalur dari hasil perhitungan SPSS. Diperoleh untuk pengaruh *Good Governance* (X1) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) memiliki koefisien jalur (ρ_{YX_1}) yang bertanda positif dengan nilai sebesar 0,749 ($p = 0,000$), untuk pengaruh Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) memiliki koefisien jalur (ρ_{YX_2}) yang bertanda positif dengan nilai sebesar 0,240 ($p = 0,143$).

Besar pengaruh secara bersama-sama (Simultan) *Good Governance* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2), yaitu sebesar 0,950 atau 95%. Koefisien Non Determinasi (KND) variabel lain di luar *Good Governance* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y) diperoleh sebesar 0,05.

Sehingga dapat digambarkan hubungan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y, sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Jalur Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y

Dengan memperhatikan Tabel dan Gambar di atas, maka diperoleh persamaan jalur sebagai berikut : $Y = 0,749 X_1 + 0,240 X_2 + \varepsilon$

Hipotesis utama penelitian ini adalah *Good Governance* (X₁) dan Komitmen Organisasi (X₂) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y).

Statistik uji yang digunakan adalah:

Kriteria uji, Tolak H₀ jika F hitung \geq F tabel, terima H₀ dalam hal lainnya. Di mana F tabel diperoleh dari tabel distribusi F dengan = 5 % dan derajat bebas db₁=k=2, dan db₂=n-k-1=17-2-1= 14.

Pengujian Secara Simultan						
Hipotesis Alternatif	F-hitung	DB	F-tabel	Sig	Keputusan	Kesimpulan
X ₁ dan X ₂ secara bersama berpengaruh terhadap Y	133,482	Db ₁ : 2 Db ₂ : 14	3,739	0,000	H ₀ Ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikan yang berarti *Good Governance* (X₁) dan Komitmen Organisasi (X₂) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya (Y).

Pada hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel, maka H₀ ditolak, F-hitung 133,482 > F tabel 3,739 dengan nilai probabilitas 0,000 < 0,05, berarti hasil pengujian signifikan, yang berarti secara keseluruhan variabel *Good Governance* dan Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap ke Kinerja Dinas Pemerintah Kota Tasikmalaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Good governance menunjukkan kategori sangat baik. Namun demikian ada beberapa indikator yang masih memiliki kategori baik, diantara indikator-indikator tersebut terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu pertanyaan Menerima masukan dari masyarakat. Komitmen organisasi menunjukkan kategori baik. Namun demikian ada beberapa indikator yang masih memiliki kategori baik, diantara indikator-indikator tersebut terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu pertanyaan Menemukan bahwa sistem nilai diri mirip dengan sistem nilai organisasi. Kinerja dinas pemerintah perlu ditetapkan untuk setiap kegiatan atau program menunjukkan kategori sangat baik. Namun demikian ada beberapa indikator yang masih memiliki kategori baik, diantara indikator-indikator tersebut terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu pertanyaan

Saran

Dalam variabel *Good Governance* dengan skor terendah berada pada indikator Menerima masukan dari masyarakat, dalam hal ini Dinas pemerintahan harus mampu bekerja secara sinergis dalam hal menjalankan fungsinya dalam pemerintahan Kota Tasikmalaya, khususnya dalam hal hubungan masyarakat dan mampu menerima masukan masyarakat bersifat positif yang mampu membangun pada kinerja Dinas Pemerintahan yang berada di Kota Tasikmalaya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kontribusi ilmu untuk melakukan penelitian lanjutan baik dengan menggunakan variabel yang sama pada perusahaan lainnya atau dengan mengubah salah satu variabel maupun variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. dan Muhammad, S.K. (2014). *Teori, konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Adrianto, Nico. 2007. *Good Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui e-Government*. Palangkaraya: Bayu Media.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE. YOGYAKARTA.
- Colquitt, Jason A, Jeffery A. LePine, and Micheal J. Wesson, 2011. *Organizational Behavior*. Mc Graw-Hill, New York.
- Debora Eflina Purba, Ali Nina Liche Seniati. 2010. *Pengaruh Kepribadian dan komitmen organisasi terhadap Organizational Citizenzhip Behavior*. Makara, Sosial Humaniora, Vol.8, No.3 Desember 2010 :105-111. ISSN 2355-7942.
- Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti. (2011). *Akuntansi Sektor Publik (2ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dindri, "Manfaat TIK dalam Bidang Pemerintahan". <https://dindri72.wordpress.com/2015/09/21/manfaat-tik-dalam-bidang-pemerintahan/>, 16 february 2019.
- Diyah Oktaviani. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Gaya kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Universitas Udayana, Volume 14, Tahun 2016: 66-78. ISSN :2203-1018.
- Dwi, Putri Utami. 2009, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik*. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Edy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- Harun. 2009. *Reformasi Akuntansi dan Manajemen Sektor Publik di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra, Bastian. 2006. *Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta. Erlangga.
- Indrianto, Sutomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Management*. Edisi Pertama. Yogyakarta
- Gomes, Faustino Cardoso. 2008. "Manajemen sumber daya manusia", edisi pertama, cetakan keempat. Yogyakarta: Andi.
- Harto, B. (2022). Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. In A. Wardhana, A. P. Sari, Limgiani, E. Gunaisah, B. Harto, Suroso, . . . et. al., *Manajemen*

- Kinerja (Konsep, Teori, dan Penerapannya)* (pp. 167 - 179). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Jajang Badruzaman dan Irna Chairunnisa. 2011. “*Pengaruh Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terhadap Penerapan Good Governance*” . Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Siliwangi. <https://scholar.google.co.id/citations> ,14 Februari 2019.
- Kaloh, J, 2010. *Kepemimpinan Kepala Daerah Pola Kegiatan dan Prilaku Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Sinar Grafika: Jakarta
- Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. 2013. “*Pengantar teknologi informasi*”, edisi revisi. Yogyakarta: Andi.
- Kantu, Meyi. (2015) *Pengaruh Penerapan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Gorontalo)*. Artikel Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo
- Komite Nasional Kebijakan *Good Governance* (KNKG). 2008. *Pedoman Umum Good Governance*.
- Lembaga Administrasi Negara.2001. Akuntabilitas dan *Good Governance* di akses dari: www.lan.go.id, Tanggal 16 Februari 2019.
- Lembaga Administrasi Negara. 2003. SANKRI Buku I Prinsip- prinsip Penyelenggaraan Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lestari, Wina (2012). *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja*”. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
- Lucy Auditya, Husaini, Lismawati.2013. *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. Jurnal Fairness, Vol 3 No.1 Tahun 2013: 21-41.
- Luthans, Fred. 2012. *Perilaku Organisasi*” edisi 10. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Mardiasmo, 2006, *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Governance*, Jurnal Akuntansi Pemerintahan Vol. 2, No. 1.
- Mardiasmo, 2009, *Akuntabilitas Sektor Publik*, Andi, Yogyakarta.
- Martoyo, Susilo. 2007. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, edisi 5, cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta Anggota IKAPI.
- Muhammad Ilham Saputra 2013, *Penerapan prinsip- prinsip Good Governance dalam penyelenggara reforma agraria di Indonesia*. Jurnal Hukum, Vol 28, N0 2, Tahun 2013. E-ISSN 2528-3103
- Mochammad Teguh Rochmatulloh .2011. *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan*. Artikel Skripsi: Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia, 16 Februari 2019.
- Nadia Garini. 2011. *Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja instansi pemerintah*. Artikel Skripsi: Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia, 15 Februari 2019.
- Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 13. Tahun 2003 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya
- Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 7. Tahun 2016. Tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 5 Tahun 2016 Urusan Pemerintahan

- Portal Resmi Kota Tasikmalaya. 2018. PEMKOT TASIK KEMBALI DAPATKAN PREDIKAT WTP. [Online]. Tersedia: <https://portal.tasikmalayakota.go.id/2018/10/31/pemkot-tasik-kembali-dapat-predikat-wtp/>. [31 Oktober 2018].
- Reika Paskara. 2019. "Pentingnya SDM bagi Organisasi". <http://reikahuhu.blogspot.co.id/2013/05/pentingnya-sdm-bagi-organisasi.html>, 15 Februari
- Robbins, S.P dan Judge T.A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sakina, N. (2009). *Komitmen organisasi karyawan pada PT. Bank "X" di Jakarta*. Jurnal Psikologi, 53-62
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi penelitian bisnis*". Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2011. "Research methods for business: metodologi penelitian untuk bisnis". Jakarta: Salemba Empat.
- Sitepu, Nirwana SK. 1994. "Analisis Jalur (Path Analysis)". Bandung: FMIPA UNPAD
- Soni Setiawan (2010). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja. Artikel Skripsi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta. ANDI.
- Sudarmayanti. 2012. *Good Governance; Kepemerintahan yang Baik: Bagian pertama edisi revisi*. Bandung: Cv. Mandar Maju
- Sukmana, Wawan dan Lia Anggasari. 2009. "Pengaruh pengawasan intern dan pelaksanaan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah". Jurnal akuntansi FE Unsil volume 4 nomor 1.
- Soepriyadi, I., Harto, B., & et. al. (2022). Analisis Hubungan Stres Kerja, Kompensasi Langsung dan Komitmen Organisasi pada Perusahaan Distribusi Peralatan Kesehatan Nasional. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5343-5348.
- Sutrisni. 2014. *Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial*. Artikel Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Van, Dyne, L, graham J.W. 2011. *Organizational Citizenship Behavior, Construct Redefinition Measurement and Validations*. Academic Management Journal.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang penyelenggaraan pemerintahan daerah.